Abstract

As a primary healthcare facility, the Public Health Center (Puskesmas) plays a crucial role in administering comprehensive, integrated, and continuous public health efforts and individual health services. In its implementation, the public health center is required to deliver quality and equitable services to the entire community. The quality of health services provided, ranging from curative to rehabilitative care, can be influenced by employee job satisfaction, which inherently relates to positive feelings and the enjoyment of the work performed.

This study aimed to determine the effect of the work environment on job satisfaction at the Limboto Public Health Center. The study employed a quantitative method with an explanatory research approach. The research respondents consisted of 51 employees selected through a total sampling technique. The job satisfaction instrument utilized the Job Satisfaction Survey scale adapted by Lestari (2023), while the work environment scale was adopted from Noer (2021).

The hypothesis testing results indicated that the work environment did not significantly affect job satisfaction, yielding a significance value of 0.812 (> 0.05) and a calculated t-value of 0.240 < t-table of 1.676. The R-Square value of 0.001 demonstrated that only 0.1% of the variance in job satisfaction could be explained by the work environment, whereas the remaining 99.9% was influenced by other factors, such as workload, compensation, and leadership style. These findings suggested that whether employees perceived the work environment as favorable or unfavorable did not necessarily determine their level of job satisfaction.

Keywords: *Work Environment; Job Satisfaction; PPPK (Government Employees with Work Agreement)*

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan, puskesmas dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang berkualitas dan merata kepada seluruh masyarakat. Bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas dari pelayanan kuratif hingga rehabilitatif baik atau tidaknya pelayanan yang dilakukan dapat dipengaruhi oleh kepuasan kerja pegawai itu sendiri tentu berkaitan dengan perasaan suka dan menikmati pekerjaan yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja di Puskesmas Limboto. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Responden penelitian berjumlah 51 pegawai yang di pilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian kepuasan kerja menggunakan skala *Job Satisfaction Survey* adaptasi Lestari (2023) dan skala lingkungan kerja dari Noer (2021). Hasil uji hipotesis menunjukkan lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja, dengan nilai signifikansi 0,812 (> 0,05) dan nilai t-hitung 0,240 < t-tabel 1,676. Nilai R Square sebesar 0,001 mengindikasikan bahwa hanya 0,1% variasi kepuasan kerja yang dapat dijelaskan oleh lingkungan kerja, sementara 99,9% dipengaruhi faktor lain seperti beban kerja, kompensasi, dengan gaya kepemimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa baik atau kurang baiknya lingkungan kerja yang dirasakan pegawai belum tentu menentukan tinggi rendahnya tingkat kepuasan kerja.

Kata Kunci: LingkunganKerja, KepuasanKerja, PPPK